

Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Agus Rofi'i*, Eka Nurhidayat, Erik Santoso

Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: agusrafii@unma.ac.id

Abstract

The use of appropriate learning media can be able to improve the learning process so as to improve student learning outcomes. The purpose of this study was to see the effect of video-based learning media on learning outcomes and student responses in English education. The method in this study used a quantitative method with a one sample pretest and posttest research design. This research was conducted on students of SMPN 1 Palasab, Palasab District, Majalengka Regency. The class taken is class VII-A for the 2021/2022 school year. The material taken is Greeting And Taking Leave. Data processing is done by carrying out tests given to measure student understanding and student responses. Data analysis was carried out by conducting quantitative data analysis. To test the hypothesis, a parametric test was used, namely the paired sample t test. Based on the data analysis, it can be concluded that there is an influence of video-based learning media on student learning outcomes in English education subjects. Positive student responses both to the response to learning media and to the learning carried out by the teacher.

Keywords: learning media, video media, learning outcomes, student responses

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mampu memperbaiki proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar dan respon siswa dalam pendidikan bahasa inggris. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian one sample pretes and posttest desain. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMPN 1 Palasah Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Kelas yang diambil adalah kelas VII-A tahun pelajaran 2021/2022. Materi yang diambil adalah Greeting And Taking Leave. Pengolahan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes yang diberikan untuk mengukur pemahaman siswa dan respon siswa. Analisis data dilakukan dengan cara melakukan analisis data secara kuantitatif, untuk uji hipotesis digunakan uji parametrik yaitu uji paired sample t test. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan bahasa inggris. Respon siswa positif baik terhadap respon media pembelajaran dan respon terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Kata Kunci: media pembelajaran, media video, hasil belajar, respon siswa

Article History:

Received 2022-11-22

Revised 2022-12-20

Accepted 2022-12-27

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.4010

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha bersama yang dilakukan dalam rangka merubah perilaku menjadi lebih baik (Bafadal et al., 2020; Komalasari, 2012; Putri & R, 2020; Zakkia et al., 2020). Pendidikan pada jenjang sekolah merupakan upaya membentuk perilaku kedewasaan, atau maturitas, siswa yang dilakukan oleh guru dan lingkungannya. Upaya tersebut dilakukan secara terlembaga, yang disebut dengan “sekolah”. Lembaga ini bertugas untuk menjalankan proses pembelajaran dalam kurun waktu yang ditentukan (Wirasasmita et al., 2020). Pendidikan, tentunya, erat sekali dengan belajar, karena belajar merupakan salah satu proses dari pendidikan. Pendidikan yang baik tentu harus dapat memberikan kontribusi kepada siswa baik secara pengetahuan maupun sikap. Hal ini juga diperkuat pendapat Pendidikan adalah salah satu bentuk

perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Shaumi, 2015).

Dalam dunia pendidikan peran guru sebagai transfer pengetahuan menjadi penting. Guru memegang peranan penting di dalam kelas dikarenakan guru yang berhadapan langsung dengan siswa dan secara otomatis guru merupakan orang yang paling dekat dengan siswa di kelas (Agus Supandi et al., 2019; Hidayat, 2020; Supriyanto, 2017). Peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru karena gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil (Hasan, 2017). Oleh karena itu guru memiliki peran penting bagaimana proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa.

Salah satu permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kurangnya guru dalam mengembangkan media yang efektif. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris. Guru belum mampu membuat media video yang interaktif dikarenakan kemampuan mengoperasikan perangkat komputer yang masih terbatas. Oleh karena itu perlu dikembangkan proses pembelajaran bahasa Inggris yang mengarah kepada pemanfaatan media komputer melalui penggunaan media video.

Proses pembelajaran akan lebih efektif jika guru menerapkan media yang tepat dalam pembelajaran. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi memberikan kesempatan guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Siswa memerlukan suatu alat atau media yang mampu untuk memvisualisasikan materi yang sedang dipelajari. Agar proses pembelajaran lebih optimal, diperlukan sumber belajar juga media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Media (Widjayanti et al., 2018). Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan TIK dapat menjadikan pembelajaran matematika lebih mudah dan menarik. Penelitian oleh (Apriandi & Setyansah, 2017) menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK dapat memudahkan siswa dalam pemahaman materi dan meningkatkan sikap positif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu motivasi belajar siswa juga meningkat melalui penggunaan TIK sebagai media pembelajaran (Lindenbauer & Lavicza, 2021).

Salah satu media yang berkembang dan mampu dimanfaatkan dengan menggunakan perkembangan TIK adalah media video. Media video merupakan media yang mudah untuk digunakan karena setiap siswa tidak menekan tombol play sehingga bisa langsung berjalan pada platform *smart phone*. Video memiliki beberapa keunggulan, yaitu menciptakan kemandirian belajar, komunikatif dan dapat diulang, menampilkan sesuatu dengan detail dan kompleks, dapat diulang, diperlambat, bahkan diperbesar dan membandingkan antara dua atau lebih adegan secara bersamaan. Keunggulan inilah yang menjadi daya tarik yang diminati oleh siswa, pembelajaran menjadi lebih konkret, tidak monoton, tidak membosankan dan akhirnya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep (Nurdin et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *one sample pretes and posttest* desain. Desain ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan media video. Media video yang dikembangkan di buat oleh tim peneliti untuk mempermudah dan menyesuaikan dengan materi yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMPN 1 Palasah Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Kelas yang diambil adalah kelas VII-A tahun pelajaran 2021/2022. Materi yang diambil adalah *Greeting And Taking Leave*. Pengolahan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes yang diberikan untuk mengukur pemahaman siswa. Untuk melihat respon diberikan angket mengenai respon siswa setelah melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan media video. Analisis data dilakukan dengan cara melakukan analisis data secara kuantitatif, untuk uji hipotesis digunakan uji parametrik yaitu *uji paired sample t test* untuk melihat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video, sedangkan respon siswa diberikan dengan menganalisis pada 4 kategori sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang.

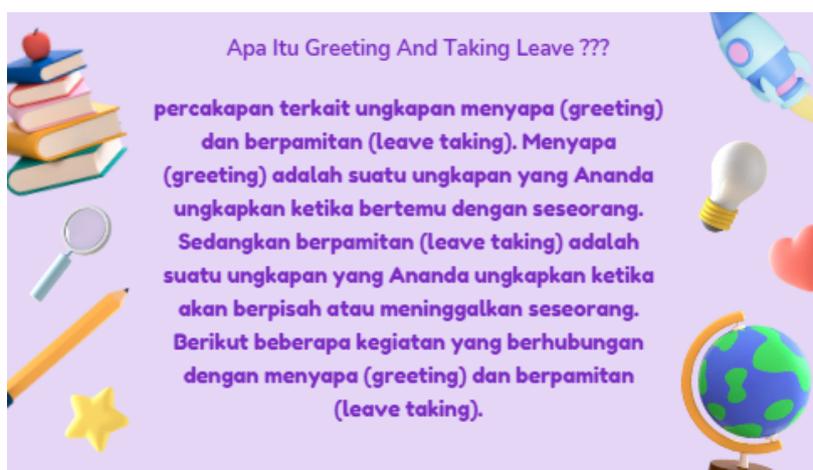
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditujukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk melihat perbedaan kemampuan atau hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat respon siswa setelah penggunaan media video. Materi yang diberikan adalah *Greeting And Taking Leave* yang dilaksanakan pada siswa kelas VII-A SMPN 1 Palasah Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Tampilan awal dari media ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Tampilan Awal Video Pembelajaran

Gambar 1 merupakan tampilan awal yang memperlihatkan tim peneliti dan materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan adalah *greeting and taking leave*. Materi ini terkait ucapan menyapa dan berpamitan yang digunakan dalam sehari-hari. Tim peneliti terdiri dari ahli pembelajaran bahasa Inggris dan pengembangan media pembelajaran berbasis video. Tampilan kedua memperlihatkan tujuan materi yang akan dicapai dalam pembelajaran.



Gambar 2 Tampilan Pendahuluan pada Materi

Gambar 2 merupakan tampilan kedua yang memperlihatkan apa yang hendak dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran ini. Pembelajaran difokuskan kepada materi *greeting and taking leave*. Materi ini

adalah materi di awa pembelajaran yang merupakan bagian dari percakapan yang biasa dilakukan oleh siswa dalam belajar bahasa inggris. Tampilan materi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Tampilan Materi

Dari gambar 3, tampilan materi disertai dengan contoh-contoh yang memudahkan siswa untuk mempraktikannya. Diakhir pertemuan diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah agar pemahaman siswa semakin meningkat. Beberapa temuan yang didapatkan dalam pelaksanaan penelitian adalah adanya kemudahan siswa dalam menggunakan media video. Sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran diberikan tes terlebih dahulu dengan hasil deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Melaksanakan Pembelajaran dengan Media Video

Kriteria	Postest	Pretest
Rata-rata	86,43	67,23
Nilai Maksimum	100	84
Nilai Minimum	70	46
Standar Deviasi	3,42	6,78

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat skor rata-rata sebelum dan sesudah mengalami peningkatan. Skor sebelum adalah 67,23 meningkat setelah melaksanakan pembelajaran dengan media video yaitu 86,43. Skor ini memperlihatkan peningkatan yang signifikan, namun demikian perlu dilakukan analisis data statistik apakah berbeda secara signifikan atau tidak. Untuk menguji statistik terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, uji distribusi normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data apakah normal atau tidak. Normalitas data menjadi syarat wajib untuk menggunakan statistik paramterik. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Uji Normalitas Data

Kriteria	Postest	Pretest
Nilai Signifikansi	0,432	0,0003
Kesimpulan	Normal	Tidak Normal

Berdasarkan data pada tabel 2, sebaran data pretes tidak normal sehingga dilakukan uji statistik non paramterik yaitu uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara pretes dengan postest. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan media video, ini menunjukkan bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris.

Selain melihat perbedaan sebelum dan sesudah juga dilakukan analisis dengan melihat respon siswa. Hasil respon siswa disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Respon Siswa

Aspek Respon	Skor (%)	Kriteria
Respon Terhadap Media	86,20%	Sangat Baik
Respon Terhadap Pembelajaran Guru	82,40	Sangat Baik

Berdasarkan data tersebut bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dan media memiliki respon yang baik terhadap pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang digunakan oleh guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media video pada dasarnya memiliki keunggulan dapat memvisualisasikan dengan baik materi yang diberikan oleh guru (Firman & Rahayu, 2020; Khairunnisa & Ilmi, 2020; Sari et al., 2019; Subarkah, 2019). Penggunaan yang mudah oleh siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang komunikatif dan dapat ditayangkan ulang sesuai kebutuhan, menampilkan sesuatu dengan detail dan kompleks, dapat dipercepat, diperlambat, bahkan diperbesar dan membandingkan antara dua atau lebih adegan secara bersamaan (Nurdin et al., 2019). Penggunaan media dapat mempermudah siswa dalam memahami materinya dikarenakan siswa dapat dengan mudah melihat contoh yang lebih konkret dibandingkan dengan media saja.

Video pembelajaran juga merupakan media pembelajaran yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja (Bustanil & Ardianto, 2019; Karim et al., 2016; Khairunnisa & Ilmi, 2020; Nurdin et al., 2019). Kemudahan itu membuat siswa dapat belajar saja dimana saja tanpa mengenal batas waktu. Kemudahan pengulangan juga menyebabkan siswa dengan mudah memahami dengan materi yang baik. Video pembelajaran yang dikemas dengan baik akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan bahasa inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan bahasa inggris. Respon siswa positif baik terhadap respon media pembelajaran dan respon terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supandi, Sara Sahrazad, Arief Nugroho Wibowo, & Sigit Widiyanto. (2019). Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Prosiding SAMASTA)*, 1–6.
- Apriandi, D., & Setyansah, R. K. (2017). Penerapan Media Simulasi Matlab Berbasis Interactive Conceptual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i2.968>
- Bafadal, I., Nurabadi, A., Soepriyanto, Y., & Gunawan, I. (2020). *Primary School Principal Performance Measurement*. 487(Ecpe), 19–23. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.004>
- Bustanil, S. M., & Ardianto, D. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 119–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v21i2.11568>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix*, 5(2), 72–73.
- Hidayat, S. (2020). Upaya Penigkatan Penguasaan Teknologi Guru Smk Negeri Darang Dan Melalui Supervisi Akademik Multi Media. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(8), 12–26.

- Karim, M. T., Supriawan, D., & Sukrawan, Y. (2016). Penggunaan Multimedia Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(2), 214. <https://doi.org/10.17509/jmee.v3i2.4553>
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140>
- Komalasari, K. (2012). The effect of contextual learning in civic education on students' character development. *The Asia Pacific Journal of Educators and Education (Formerly Known as Journal of Educators and Education)*, 27(1), 1–17.
- Lindenbauer, E., & Lavicza, Z. (2021). From research to practice: Diagnosing and enhancing students' conceptions in a formative assessment tool utilizing digital worksheets in functional thinking. *International Journal of Technology in Mathematics Education*, 28(3), 133–141. <https://doi.org/10.1564/tme>
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>
- Putri, R. ., & R, O. (2020). Evaluation the Effectiveness Online Class on Fundamental Biophysics Class During COVID 19 Quarantine. *Semesta*, 3(1), 65–70.
- Sari, W. M., Riswanto, R., & Partono, P. (2019). Validitas Mobile Pocket Book Berbasis Android Menggunakan Adobe Flash Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 7(1), 35–42. <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5728>
- Shaumi, A. N. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran Sains di SD/MI. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 246.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikir : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1(1), 1–7.
- Widjayanti, W. R., Masfingat, T., & Setyansah, R. K. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 Smp. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 101–112. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6294.101-112>
- Wirasasmita, R., Hendriawan, E., Pengantar, K., Mabunga, M., & Yani, A. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Pendidik Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Sekolah. *Mimbar Pendidikan*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i1.24152>
- Zakkia, A., Isnarto, & Asih, T. S. N. (2020). Students' Mathematical Literacy Based on Self-Esteem By Brain Based Learning With Trigo-Fun E-Module. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(01), 9–14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer%0AStudents>